

BAB I

PENDAHULUAN

Kesehatan digambarkan dengan keadaan badan, jiwa, dan sosial yang sejahtera, sehingga memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Dengan terbangunnya kesehatan, maka akan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat, sehingga terwujud derajat kesehatan yang optimal.¹

Swamedikasi didefinisikan sebagai pemilihan dan penggunaan obat-obatan dengan maksud terapi tanpa saran dari apoteker ataupun resep dokter.² Swamedikasi merupakan upaya terbanyak yang dilakukan masyarakat dalam pemeliharaan kesehatan, sehingga peranan swamedikasi tidak dapat diabaikan.¹ *World Health Organization* (WHO) mendefinisikan swamedikasi sebagai upaya pemilihan dan penggunaan obat, baik obat modern maupun obat tradisional yang digunakan oleh seseorang untuk melindungi diri dari penyakit atau gejala yang dapat dikenali sendiri.³

Berdasarkan data dari laporan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2012, terdapat 44,14% masyarakat Indonesia yang berusaha untuk melakukan pengobatan sendiri.² Maka pada pelaksanaan swamedikasi, diprediksi akan banyak terjadi kesalahan penggunaan obat yang disebabkan karena keterbatasan pengetahuan masyarakat akan obat dan penggunaannya.⁴ Hal ini menunjukkan bahwa sebagian perilaku swamedikasi di Indonesia masih berjalan tidak rasional.⁴

Swamedikasi umumnya diterapkan untuk mengatasi keluhan-keluhan dan penyakit ringan yang banyak dialami masyarakat, seperti demam.⁴

Demam merupakan keadaan yang sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, ditandai dengan peningkatan suhu tubuh lebih tinggi dari biasanya atau di atas 37⁰C, demam di atas 40⁰C dapat menyebabkan berbagai perubahan metabolisme, fisiologis dan akhirnya terjadi kerusakan susunan saraf pusat. Apabila demam tidak segera diatasi, maka akan menyebabkan kejang demam, kerusakan otak dan bahkan menyebabkan kematian.⁵

Dalam penerapan swamedikasi, apabila tidak menggunakan cara yang benar, maka akan menimbulkan dampak negatif, berupa tidak sembuhnya penyakit atau munculnya penyakit baru yang disebabkan oleh efek samping dari obat yang digunakan. Oleh karenanya, dalam penerapan swamedikasi secara aman, efektif, dan efisien, masyarakat perlu memiliki pengetahuan dan melatih keterampilannya dalam penerapan swamedikasi guna mendapatkan informasi yang jelas, tepat, dan terpercaya.³

Dengan demikian, swamedikasi merupakan salah satu cara peningkatan kesehatan yang sangat baik untuk diterapkan di Indonesia, karena lebih murah dan mudah tetapi tidak mengabaikan kualitas pengobatan melalui pengoptimalan tenaga kesehatan dan masyarakat. Di sinilah peran atau tanggung jawab seorang apoteker dalam swamedikasi, salah satunya memberikan jaminan kepada masyarakat bahwa obat yang digunakan tersebut aman, efektif, dan terjangkau agar swamedikasi yang dilakukan masyarakat dapat memberikan hasil sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi demam, penelitian ini dilakukan pada ibu-ibu di Kampung Sukaharja Desa Sukaresik Kab Tasikmalaya, karena pada dasarnya ibu memiliki peranan penting sebagai penentu kesehatan dan kualitas sumber daya anggota keluarga. Hal ini karena perempuan lebih peka dan memegang peran penting dalam pengambilan keputusan mengenai kesehatan, termasuk dalam memilih obat yang akan digunakan ketika salah satu keluarga mengalami gangguan kesehatan.⁶

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu: mengetahui karakteristik responden (usia, pendidikan, pekerjaan), kemudian mengetahui pengetahuan dan perilaku swamedikasi demam, dan mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi demam pada ibu-ibu di Kampung Sukaharja

Dengan adanya penelitian ini, maka akan diperoleh manfaat berupa informasi mengenai hubungan pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi demam dan gambaran pada penelitian ini juga bisa menjadi dasar pertimbangan bagaimana seorang apoteker harus bisa meningkatkan pelayanan kesehatan agar masyarakat dapat berswamedikasi dengan tepat, aman dan memberikan hasil sesuai dengan apa yang diharapkan.